

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

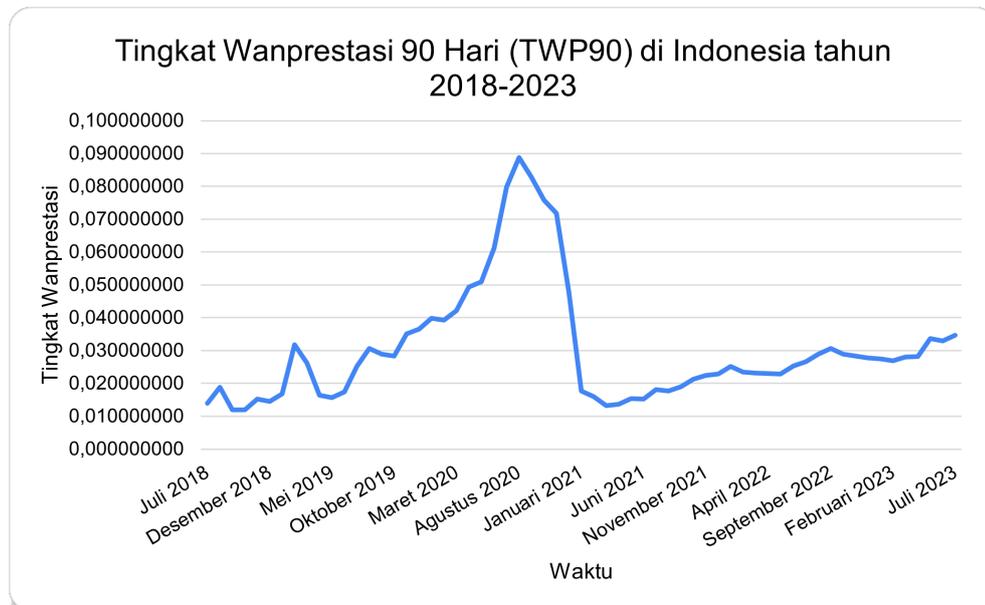
Teknologi mengalami perkembangan seiring berjalan dengan waktu. Keberadaan teknologi yang melekat dengan manusia tidak bisa dihindari karena kemudahan akses dan efisiensi yang ditawarkan. Teknologi dapat digunakan dalam berbagai bidang, contohnya pendidikan, kesehatan, dll. Tak hanya itu, keuangan menjadi salah satu opsi penerapan teknologi atau biasa disebut dengan *Financial Technology* (fintech).

Financial Stability Board menerangkan bahwa fintech merupakan pembaharuan dalam aspek teknologi serta aspek layanan keuangan yang membuat model bisnis baru, aplikasi, proses atau produk dengan efek material terkait pasar dan institusi keuangan dan penyediaan layanan keuangan [1]. Pengaruh fintech yang besar terhadap perekonomian membuat fintech menjadi tren pada saat ini sehingga banyak perusahaan yang ingin melibatkan diri dalam industri tersebut. Beberapa contoh perusahaan fintech yang terkenal dan memiliki valuasi pasar terbesar adalah Visa dan *Mastercard* dari Amerika Serikat dan *Ant Financial* dari Tiongkok [2]. Fintech sendiri telah digunakan di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Keberagaman aplikasi atau produk dari fintech menjadi salah satu alasan banyaknya penggunaan fintech. Salah satu aplikasi dari fintech adalah *Peer-to-Peer Lending* (P2P Lending).

P2P Lending atau akrab didengar dengan istilah "pinjaman *online*" adalah melakukan suatu jasa layanan di bidang keuangan yang menghubungkan pemberi pinjaman (*lender*) dan penerima pinjaman (*borrower*), untuk menyelenggarakan suatu perjanjian pinjam meminjam dengan mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik [3]. Tercatat hingga 22 April 2022, sebanyak 102 perusahaan sudah terdaftar serta mempunyai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [4]. Dengan kondisi Indonesia yang berada dalam kelompok negara berpendapatan menengah bawah (*middle-low income*) [5], aplikasi P2P Lending di Indonesia akan berguna bagi masyarakat dan diharapkan dapat membantu perkembangan ekonomi negara.

Dalam P2P Lending, terdapat kemungkinan terjadi gagal bayar yang dimana ini diukur dengan tingkat wanprestasi. Tingkat wanprestasi merupakan tingkat kelalaian atau tidak mematuhi penyelesaian kewajiban yang tertera dalam perjanjian sejak tanggal jatuh tempo, dimana dalam dunia fintech menggunakan

jangka waktu 90 hari yang sering disebut dengan TWP90. Pada Juli 2022, total TWP90 di Indonesia mencapai 2,67 persen seperti yang diperlihatkan dalam Gambar 1.1 [6].



Gambar 1.1: Tingkat Wanprestasi dari Juli 2018 hingga Juli 2023

Sumber: *ojk.go.id*

Pada Gambar 1.1, terlihat bahwa meskipun persentase TWP90 ini tergolong kecil, tetapi grafik dari TWP90 terus meningkat setiap bulan. Hal ini perlu diwaspadai karena apabila persentase TWP90 semakin besar maka dinilai sistem P2P *Lending* tidak berhasil memfasilitasi penyelesaian kewajiban dan akan mempengaruhi penyaluran pinjaman dari pemberi pinjaman hingga berdampak buruk pada ekonomi masyarakat dan negara. Untuk mengetahui hal tersebut, dibutuhkan suatu model beserta metode regresi yang berguna sebagai alat untuk memprediksi TWP90 di Indonesia.

Pada penelitian ini akan diajukan dua metode yaitu *Panel Regression* dan *Dynamic Panel Regression* yang dapat digunakan untuk memprediksi dan menganalisis TWP90 di Indonesia. Kedua metode ini digunakan karena sering dipakai dalam ekonometrika, yaitu perpaduan antara ekonomi, statistik, dan matematika yang diaplikasikan untuk menganalisis fenomena ekonomi. Selain itu, model ini digunakan karena memiliki data kontinu serta dapat mengontrol heterogenitas individu. Untuk memprediksi, perlu diketahui apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi statistik TWP90 atau pertanda gagal dalam memenuhi kewajibannya sebagai penerima pinjaman. Data yang dipergunakan

dalam penelitian ini berupa data statistik fintech dari OJK periode Juli 2018 hingga Juli 2023. Selain itu akan diamati apakah ada perbedaan antara statistik pinjaman dari dua daerah yang berbeda, dimana dalam penelitian ini kedua daerah tersebut adalah data akumulasi dari pulau Jawa dan data akumulasi dari luar pulau Jawa.

1.2 Rumusan Masalah

Mendasar pada latar belakang yang sudah dipaparkan, penelitian ini diharapkan mampu menjawab serta menyelesaikan beberapa rumusan masalah berikut.

1. Bagaimana menganalisis transaksi pinjaman bulanan selama 5 tahun dari 2018 hingga 2023 dengan data panel?
2. Bagaimana memprediksi dan membandingkan tingkat wanprestasi selama 90 hari (TWP90) dengan metode *Panel Regression* dan *Dynamic Panel Regression*?
3. Apakah ada perbedaan statistik pinjaman di Jawa dan Luar Jawa dengan metode *Panel Regression* dan *Dynamic Panel Regression*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa bertujuan yaitu sebagai berikut.

1. Menganalisis transaksi pinjaman dari 2018 hingga 2023.
2. Memprediksi serta membandingkan tingkat wanprestasi selama 90 hari (TWP90) dengan metode *Panel Regression* dan *Dynamic Panel Regression*.
3. Mengetahui perbedaan statistik pinjaman di Jawa dan Luar Jawa dengan metode *Panel Regression* dan *Dynamic Panel Regression*.

1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

Ada beberapa batasan masalah serta asumsi yang perlu diperhatikan guna memperoleh hasil yang searah dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Data diambil dari situs *ojk.go.id* dan diasumsikan valid.

2. Data penyaluran pinjaman dengan lokasi "luar negeri" tidak akan digunakan pada penelitian ini.
3. Hanya beberapa variabel yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu "Jumlah akumulasi rekening pemberi pinjaman", "Jumlah akumulasi rekening penerima pinjaman", "Jumlah akumulasi transaksi pemberi pinjaman", "Jumlah akumulasi transaksi penerima pinjaman", "Akumulasi jumlah pinjaman", "*Outstanding loan*", "TWP90". Variabel lainnya tidak digunakan karena keterbatasan data dalam skala yang besar serta perubahan format penulisan data statistik.
4. Pengolahan data untuk *Panel Regression* menggunakan program RStudio.
5. Pengolahan data untuk *Dynamic Panel Regression* menggunakan program STATA.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa fungsi atau manfaat penelitian ini yang terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memahami tentang metode *Panel Regression* dan *Dynamic Panel Regression*.
2. Mengetahui tentang cara mempersiapkan atau membuat data panel dari data statistik.
3. Memberikan pengetahuan tentang aspek-aspek yang dapat mempengaruhi TWP90.
4. Menjadi referensi untuk peningkatan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Panel Regression*, *Dynamic Panel Regression*, dan fintech.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Menyadari penggunaan secara praktis dan efisiensi dari *Panel Regression* dan *Dynamic Panel Regression* pada beberapa macam masalah dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari.

2. Memberikan bantuan kepada pembaca dalam hal menggarap data panel menggunakan metode *Panel Regression* dengan bantuan program RStudio.
3. Membantu pembaca mengolah data panel menggunakan metode *Dynamic Panel Regression* dengan bantuan program STATA.
4. Menjadi salah satu alat analisis pengaruh suatu individu dalam masalah ekonometrika.

1.6 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan dari Tugas Akhir ini mencakup beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Dari Bab I menjelaskan perihal latar belakang penelitian, rumusan masalah yang dihadapi, tujuan dari penelitian, beberapa batasan masalah yang diperlukan untuk penelitian, manfaat dilakukannya penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan.
2. Bab II menjabarkan tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini dalam rangka mencapai tujuan dari penelitian. Adapun teori yang akan diuraikan mencakup *Multiple Regression*, *Panel Regression* dan *Dynamic Panel Regression*. Tak hanya teori-teori dasar untuk penelitian, dari Bab II ini juga akan dicantumkan beberapa tinjauan pustaka sebagai rujukan dari penelitian ini.
3. Bab III menunjukkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk penelitian ini. Selain itu, Bab III akan membahas data yang dipakai, jenis data, serta persiapan data untuk digunakan lebih lanjut.
4. Bab IV dieksekusi berdasarkan tahapan dari Bab III dan implementasi teori dari Bab II. Bab IV ini mencakup hasil dari eksekusi tersebut, yang terdiri dari analisis data dan model menggunakan metode *Panel Regression* dan *Dynamic Panel Regression*.
5. Pada Bab V menyimpulkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini. Selain itu, dituliskan beberapa saran yang terbagi menjadi saran teoritis dan saran praktis. Saran-saran ini dituliskan agar melakukan analisis yang lebih efektif serta membantu untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini.